



► PROGRAM MAS JOS

Pola Diubah, Depo Sampah di Purbayan Nyaris Kosong

Kondisi depo sampah di Kelurahan Purbayan, Kementren Kotagede, kini nyaris kosong setelah pola pengelolaan sampah diubah langsung dari sumbernya.

Perubahan ini berdampak pada penurunan signifikan volume sampah, sehingga depo yang sebelumnya dipenuhi sampah kini hanya menampung sedikit kiriman dari penggerobak atau *transporter*.

Upaya tersebut digerakkan oleh juru pemilah sampah (jumlah) yang mengubah pendekatan dari pemilahan di depo menjadi pengelolaan sejak dari warga.

Petugas Jumlah Purbayan, Yusran Reta, menjelaskan strategi baru dilakukan dengan melibatkan penggerobak dan

masyarakat. "Kami kerja sama dengan penggerobak-penggerobak di Kelurahan Purbayan agar seluruh pelanggan dari penggerobak itu bisa memilah organik mentah dan matang," ujarnya, Selasa (14/4).

Melalui pola ini, pemilahan dilakukan langsung dari rumah tangga sehingga depo semakin berkurang. Saat ini, tim jumlah di Purbayan hanya terdiri dari dua orang, yakni Yusran dan Jade Tri Atmaja.

Meski terbatas, keduanya tetap konsisten melakukan edukasi dan pengawasan di tingkat warga. Perubahan sistem ini mulai dirasakan masyarakat, terutama dari kondisi lingkungan yang lebih bersih dan tertata. "Deponya sekarang sudah kosong, paling cuma satu mobil

pikap saja sudah bersih," kata Yusran.

Respons warga pun cenderung positif karena sampah tidak lagi menumpuk seperti sebelumnya. "Banyak yang komentar, sekarang sampah di depo jauh berkurang. Banyak yang positif," ujarnya.

Menurutnya, persoalan sampah di wilayah tersebut kini jauh lebih terkendali karena alur pembuangan sudah jelas antara sampah organik dan anorganik.

Sampah anorganik hanya dikirim ke depo melalui penggerobak, sementara warga tidak lagi membuang langsung ke lokasi tersebut. "Alhamdulillah untuk sekarang enggak, sudah ada tempatnya

masing-masing," ucapnya.

Keberhasilan ini bahkan mendapat perhatian dari Wali Kota Jogja, Hastu Wardoyo, yang memberikan apresiasi kepada tim jumlah. Yusran mengaku terkejut sekaligus bangga atas penghargaan tersebut.

Sebelumnya, pada 2025, pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kelurahan Purbayan, mulai diperkuat melalui Program Masyarakat Jogja Olah Sampah (*Mas Jos*).

Program yang digencarkan oleh Wali Kota Jogja, Hastu Wardoyo tersebut mendorong warga untuk memilah dan mengolah sampah langsung dari rumah tangga. Di RW 11 Selokraman, sekitar 150 dari 200 kepala keluarga telah



Proses pemilahan sampah di Kelurahan Purbayan, Kotagede, belum lama ini.

aktif mengelola sampah secara mandiri, baik organik maupun anorganik.

Sampah anorganik dikirim ke bank sampah atau diolah menjadi

produk kerajinan, sementara sampah organik dimanfaatkan melalui metode biopori, ember tumpuk, hingga kalam untuk kebutuhan pertanian warga. (*Ariq Fajar Hidayat*)



Mas Jos



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Purbayan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005